

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi yang dipimpin oleh presiden melalui Pemilihan Umum (Pemilu) yang dipilih langsung oleh rakyat. Pemilu adalah suatu proses pergantian kekuasaan secara damai yang berlangsung secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Konstitusi (Dahlan Thaib, 2009). Sesuai dengan ketentuan konstitusi Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 22E bahwa sannya pemilu untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, anggota DPR, DPD, serta DPRD dilakukan berlandaskan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali (Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945).

Menjelang kontestasi pemilihan umum legislatif serentak secara nasional yang dilakukan pada 14 Februari 2024 silam, setiap calon legislatif tentunya saling berlomba-lomba untuk menarik merebutkan dukungan dari khalayak sehingga dapat memberikan hak pilihnya untuk calon legislatif tertentu. Masyarakat perlu mengetahui profil serta visi dan misi seorang kandidat untuk dapat menentukan pilihan yang tepat. Seorang kandidat juga perlu untuk memahami kebutuhan masyarakat agar dapat menyelaraskan visi dan misi dengan tepat. Penggunaan strategi komunikasi yang tepat diperlukan dalam mencapai kemenangan.

Pentingnya strategi komunikasi politik yang responsif terhadap perkembangan opini publik dan dinamika politik yang berubah secara tepat, serta mampu mengadaptasi strategi komunikasi sesuai dengan perubahan lingkungan politik (Stephen K. Medvic, 2013). Strategi komunikasi politik yang sukses tidak hanya memperhitungkan pesan yang disampaikan, tetapi juga konteks budaya dan politik lokal yang

mempengaruhi cara pemilih dan merespon pesan tersebut (Robert E. Denton Jr, 2015). Dengan strategi komunikasi politik yang tepat, partai politik dapat meraih kemenangan dalam setiap kesempatan perebutan kekuasaan. Strategi komunikasi politik memainkan peran yang sangat penting bagi sebuah partai politik, yang tanpanya perubahan jangka panjang tidak dapat dicapai. Dalam persaingan politik, strategi komunikasi sangat penting dalam membangun citra seorang kandidat di mata masyarakat. Penyusunan strategi dirancang secara matang oleh kandidat, tim sukses dan partai agar tepat sasaran saat di implementasikan selama periode kampanye berlangsung.

Kampanye adalah kegiatan komunikatif yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk menyesuaikan pandangan, sikap dan perilaku mereka dengan keinginan atau aspirasi pemberi informasi. Pengertian kampanye menurut Kotler dan Roberto dalam Cangara, adalah suatu usaha yang terorganisir oleh kelompok atau agen perubahan untuk membujuk target sasaran agar dapat menerima, mengubah atau meninggalkan ide, sikap, dan perilaku tertentu. Kampanye politik yang dilakukan menjelang pemilu bertujuan untuk mempengaruhi calon pemilih untuk memilih calon pemimpin tertentu. Kampanye politik umumnya dilakukan melalui pertemuan antara calon legislatif dengan calon pemilih dengan menyampaikan pidato yang berisikan visi-misi yang akan dijalankan jika terpilih menjadi anggota legislatif. Selain itu, penyebaran baliho-baliho di titik yang strategis dan penyebaran barang-barang cetakan yang berisi kalimat ajakan untuk meminta dukungan kepada publik.

Keberhasilan pelaksanaan kampanye dalam pemilihan umum salah satunya ditentukan oleh komunikasi politik. Komunikasi politik menurut Kathleen Hall Jamieson (2020) adalah sebagai proses di mana para politisi dan pemilih berinteraksi, dimana politisi menggunakan pesan dan strategi untuk mempengaruhi opini publik,

perilaku, dan keputusan pemilih. Sedangkan Brian McNair menggambarkan komunikasi politik sebagai interaksi kompleks antara politik, media, dan masyarakat dalam membentuk opini dan perilaku politik. Dalam komunikasi politik tidak hanya berhubungan dengan pertanyaan yang ditulis secara verbal, namun berupa gambaran yang representatif juga. Dalam penyampaian komunikasi politik juga harus bersifat persuasif dan positif. Selain itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dalam menyampaikan pesan politik yang telah dirancang dan dibutuhkan para komunikator politik untuk menyebarkan yang memiliki kemampuan menyampaikan pesan secara jelas agar dapat diterima dengan mudah oleh khalayak.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak partai politik yang terdaftar, salah satu partai politik yang sering disorot oleh banyak orang karena berhasil menganatarkan kadernya menjadi presiden selama dua periode adalah Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia (PDIP). Dalam pemilu 2024, PDIP kembali mencalonkan banyak kadernya untuk maju dalam pemilihan baik dalam nasional maupun daerah. Pada kontestasi pemilihan calon legislatif di Kabupaten Jombang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jombang menetapkan perolehan kursi untuk DPRD Jombang tahun 2024 sebanyak 50 kursi. Salah satu orang kandidat yang maju dalam pemilihan legislatif Kabupaten Jombang oleh PDIP adalah Dodit Eko Prasetyo, S.E yang ditunjuk untuk mewakili daerah pilih 3 yang meliputi Kecamatan Bareng, Mojowarno, Mojoagung, dan Wonosalam dengan nomor urut 02.

Tim sukses Dodit Eko Prasetyo, S.E berhasil memperoleh kemenangan dalam pemilu legislatif tahun 2024. Sebagai orang baru dalam dunia politik, Dodit berhasil memperoleh suara paling unggul partai PDIP di Dapil III dengan mengalahkan Totok Hadi Riswanto dan Samsul Hudah yang kembali mencalonkan setelah berhasil

menjadi anggota DPRD Kabupaten Jombang Periode Tahun 2019-2024. Kemenangan ini tentu tidak lepas dari strategi komunikasi yang telah dirancang oleh tim suksesnya dengan sangat efektif. Dodit berhasil memperoleh suara sebanyak 10.492 dan berhasil menambah jumlah 1 kursi yang diperoleh PDIP di Dapil III pada pemilu tahun 2019 lalu. Berikut jumlah perolehan suara caleg dapil II Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Periode Tahun 2024-2029

No	Nama	Jumlah suara
1.	Dodit Eko Prasetyo, S.E.	10.492
2.	Totok Hadi Riswanto, S.pd.	7.850
3.	Samsul Hudah	7.110

Tabel 1. 1 Jumlah Perolehan Suara

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih DPRD Kabupaten Jombang Dodit Eko Prasetyo, S.E dalam Pemilu 2024 (Studi pada Tim Sukses Dodit Eko Prasetyo, S.E).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Dodit Eko Prasetyo, S.E dan tim suksesnya untuk mencapai kemenangan sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Jombang tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Dodit Eko Prasetyo, S.E dan tim suksesnya untuk mencapai kemenangan sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dari segi penerapan metode penelitian komunikasi terutama terhadap strategi komunikasi politik calon legislatif DPRD Kabupaten Jombang.
- b. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui seberapa efektif strategi komunikasi politik yang diimplementasikan oleh tim sukses Dodit Eko Prasetyo untuk mencapai kemenangan sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Jombang tahun 2024.

b. Bagi Pembaca

Untuk memberikan gambaran tentang strategi komunikasi politik yang digunakan oleh tim sukses Dodit Eko Prasetyo untuk mencapai kemenangan sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Jombang tahun 2024.